

## Analysis of the Attitude and Learning Interest of Senior High School Student Towards Biology Lesson

### Analisis Sikap dan Minat Terhadap Mata Pelajaran Biologi Pada Siswa SMA

Ayu Septianty Rangkuti(\*), Syarifah Widya Ulfa

Program Studi Tadris Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Pasar V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371, Indonesia

\*Corresponding author: ayuseptiantyrangkuti@uisu.co.id

Diterima 28 Mei 2022 dan disetujui 30 Juni 2022

#### Abstrak

Sikap merupakan hal yang sangat diperlukan oleh peserta didik karena sikap akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sedangkan minat merupakan pendorong peserta didik untuk melakukan yang diharapkannya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisa sikap serta minat siswa kepada mata pelajaran biologi pada anak didik menengah atas (SMA). Pada sikap dengan memakai indikator pandangan kognitif, afektif serta konatif. Sebaliknya pada minat dengan memakai indikator perasaan senang, perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 13 Medan pada tahun 2022 bulan Mei. Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan memakai observasi, wawancara, angket (kuesioner), serta dokumentasi. Populasi dari riset ini merupakan siswa di SMA Negeri 13 Medan dengan mengutip sampel ialah 90 anak didik kelas XI. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket sikap dan minat yang menjelaskan sikap terhadap pembelajaran biologi melalui 3 indikator sebanyak 30 pernyataan, lalu minat pada pembelajaran biologi melalui 4 indikator sebanyak 30 pernyataan. Metode analisa informasi yang dipakai merupakan statistik deskriptif. Teknik analisis data ini dengan menggunakan model Miles & Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan kesimpulan. Berdasarkan pada hasil analisa informasi, ditemui kalau tindakan anak didik dan minat belajar di SMA Negeri 13 Medan berdominan kategori kuat.

**Kata kunci** : Minat belajar, Pembelajaran biologi, Sikap siswa

#### Abstract

*Attitude is something that is needed by students because attitudes will affect student learning outcomes, while interest is a driving force for students to do what they expect. This study has the aim of knowing and analyzing the attitudes and interests of students to the subject of biology in high school students. On attitude by using indicators of cognitive, affective and conative views. In contrast to interest by using indicators of feelings of pleasure, attention, interest, and student involvement. This research was carried out at Senior High School of SMA Negeri 13 Medan in 2022 in May. This research is a qualitative descriptive study using observations, interviews, questionnaires, and documentation. The population of this research is students at Senior High School of SMA Negeri 13 Medan by citing a sample of 90 students in class XI. The research instrument used was an attitude and interest questionnaire that explained attitudes towards learning biology through 3 indicators with 30 statements, then interest in learning biology through 4 indicators with 30 statements. Information analysis method used is descriptive statistics. This data analysis technique uses Miles & Huberman analysis which consists of three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing and conclusions. Based on the results of the analysis of information, it was found that the students' actions and interest in learning at Senior High School of SMA Negeri 13 Medan were in the strong category.*

**Keywords:** Learning interest, Biology lesson, Student attitudes



Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus is Licensed Under a [CC BY SA Creative Commons Attribution-Share a like 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). [doi https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2927](https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2927)

## PENDAHULUAN

Pendidikan berarti kegiatan setiap individu yang berdampak pada perkembangan fisik, mental, emosional, sosial dan etika. Dengan kata lain, pendidikan juga merupakan kegiatan yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan individu. Pendidikan juga mencakup upaya keinginan, kebutuhan, serta kemampuan individu dalam rangka mencapai gaya hidup yang diinginkan. Di bawah UU RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan cara sadar dan terdapat untuk mendapatkan suasana belajar serta kegiatan dalam pembelajaran agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keimanan, pengaturan diri, karakter, dan keahlian yang diperlukan dirinya serta masyarakat.

Menurut [Firmansyah et al. \(2009\)](#), Biologi merupakan ilmu yang menekuni mengenai kehidupan melingkupi segi-segi kehidupan tumbuhan, hewan, manusia, mikroorganisme. Dalam biologi pula dimaksud selaku salah satu ilmu yang sediakan bermacam pengalaman buat menguasai rancangan serta cara ilmu. Biologi ialah bagian dari pembelajaran IPA yang ilmunya bertumbuh serta dimengerti lewat langkah-langkah objektif yang diaplikasikan dalam penerapan praktikum. Biologi menekuni insan hidup pada kadar badan kehidupan, menekuni interaksi insan hidup dengan area serta tanda-tanda yang terjalin pada alam.

Dalam menekuni biologi dibentuk atas bawah 3 pandangan yang tidak bisa dipisahkan ialah pandangan cara, tindakan serta produk. Hakikatnya ialah serupa dengan metode menguasai alam dengan cara analitis, alhasil bukan terbatas kemampuan wawasan berbentuk kenyataan, rancangan, ataupun prinsip namun lebih selaku cara temuan. Biologi mempunyai karakter spesial selaku rumpun ilmu, karakter biologi antara lain terdapat pada subjek yang dipelajari ialah insan hidup, tema ataupun persoalan-persoalan subjek biologi yang terjalin di alam serta tata cara buat menuntaskan permasalahan pada subjek biologi lewat tata cara objektif ([Liliasari, 2011](#)).

Menurut [Riwahyudin \(2015\)](#), Sikap merupakan Situasi kesiapan psikologis penuh emosi buat melaksanakan sesuatu aksi khusus apabila sesuatu suasana dialami. Tindakan membuktikan pada situasi seorang supaya sedia melaksanakan suatu, bukan sesuatu perilaku yang jelas. Tiap orang mempunyai tindakan yang berbeda-beda kepada sesuatu perangsang. Perihal ini diakibatkan oleh sebagian aspek yang terdapat pada diri orang tiap-tiap semacam terdapatnya perbandingan dalam kemampuan, atensi, pengalaman, wawasan, keseriusan, perasaan, serta pula suasana area. Menurut [Arif & Samidjo \(2018\)](#), Tindakan merupakan sesuatu reaksi ataupun respon kepada dorongan sesuatu subjek, berpihak ataupun tidak berpihak, positif maupun minus kepada bermacam kondisi sosial. Tindakan positif dari partisipan ajar bisa mempengaruhi pembuatan tindakan belajar yang bagus semacam jadi lebih aktif serta suka dalam menjajaki cara pembelajaran. Sebaliknya tindakan minus hendak membagikan akibat semacam jadi tidak aktif dalam cara belajar di kelas. Sosialisasi sikap siswa amat terpenting bagi siswa untuk mendapati evaluasi dari

siswa atas kelangsungan pendidikan pembelajaran yang mereka kelola, jika siswa tidak paham dan tidak mengerti pelajaran yang di ajarkan maka mereka akan meminta supaya diberi tahu. Sikap aktif siswa ini menurunkan kesusahan dalam proses pembelajaran jika siswa cepat mengerti materi yang diajarkan maka dengan cepat pula untuk mempelajari materi

*Attitude is one of the factors that can influence the aim of learning achievement. Attitude is a behavior pattern that people have such as feeling or response towards a person, object or problem* (Kurniawan & Susanti, 2018). Sikap ialah sesuatu benak serta perasaan seorang buat memahami sedi-segi khusus di dekat lingkungannya yang susah buat diganti. Tindakan merupakan pemikiran ataupun perasaan yang diiringi kecondongan buat berperan kepada obyek khusus (Hardiyanti et al., 2018).

Sikap ialah perihal awal yang diamati dari partisipan ajar bila menggemari pelajaran biologi ataupun tidak. Tindakan positif hendak membuat anak didik bertingkah laku bagus serta menuntaskan akademiknya dengan bagus (Guido, 2013). Kebalikannya, bila anak didik berlagak minus mereka hendak mengarah menghindari, memusuhi serta menjauhi suatu. Evaluasi tindakan ditaksir dengan cara tidak langsung serta berkepanjangan pada seluruh poin bersumber pada tindakan positif serta minus sepanjang berpelajaran di dalam serta di luar pembelajaran, memakai lembar pemantauan ataupun jurnal.

Minat belajar merupakan pandangan ilmu jiwa seorang yang menampakkan diri dalam sebagian pertanda, semacam antusiasme, kemauan, perasaan senang buat melaksanakan cara pergantian aksi laris lewat bermacam aktivitas yang mencakup mencari wawasan serta pengalaman, dengan tutur lain, atensi belajar itu merupakan atensi, rasa senang, ketertarikan seorang (siswa) kepada pembelajaran yang dapat kita lihat dari semangatnya, kesertaan serta aktivitas dalam kegiatan pembelajaran. Pengukuran atensi bagi Nurhasanah & Sobandi (2016) memakai 4 indikator ialah ketertarikan buat belajar, atensi dalam belajar, dorongan belajar serta pengalaman.

Tingkat minat seorang siswa terhadap pembelajaran biologi tentunya sangat mempunyai pengaruh terhadap prestasi akademik yang akan dicapai seorang siswa (Annisa, 2019). Penelitian tentang pengaruh sikap dan minat terhadap prestasi akademik khususnya biologi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara sikap dan minat belajar biologi di sekolah, serta darinya dapat diketahui adanya pengaruh positif. antara minat siswa dan hasil belajar. Indikator minat belajar adalah menyukai/menarik, menyatakan minat, minat atau persepsi untuk belajar tanpa diminta, mengikuti kegiatan belajar, memperhatikan. Sebaliknya, jika seseorang sedikit peduli, maka upayanya juga sedikit, malahan terdengar melalaikan. Begitu pula dengan minat siswa dalam rangkaian pendidika. Jika siswa bersemangat untuk belajar, mereka akan lebih memahami dan mengingat (Hamalik, 2011).

Rasa malas siswa pada mata pelajaran biologi ini menyatakan bahwa biologi merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit bagi sebagian siswa. Akibatnya, hasil belajar biologi bagi sebagian siswa rendah. Rendahnya nilai tersebut bukan disebabkan oleh sulitnya biologi, tetapi banyak yang menyebabkannya, antara lain sedikit minat siswa untuk belajar mata pelajaran biologi. Minat belajar tidak datang dengan sendirinya apalagi ada sejak lahir. Menurut Djaali (2014) minat adalah kecenderungan perasaan yang ingin terhadap sesuatu Menurut Lestari & Yudhanegara (2017), indikator

dari minat belajar adalah 1) perasaan senang, 2) ketertarikan untuk belajar, 3) menunjukkan perhatian saat belajar, 4) keterlibatan dalam belajar.

Oleh karena itu dilihat dari kondisi yang sangat penting bagi keberhasilan belajar siswa, maka peneliti hanya mengambil dua variabel terpilih yaitu sikap siswa dan minat belajar. Hasil yang diperoleh nantinya dapat menjadi informasi yang berguna dalam upaya peningkatan pembelajaran mata pelajaran biologi pada semua jenjang pendidikan khususnya SMA. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat diketahui sejauh mana tingkat dari sikap dan minat yang dimiliki oleh siswa khususnya pada pembelajaran biologi. Tujuan penelitian ini yang akan dicapai yaitu untuk Mengetahui sikap siswa, minat belajar pada pembelajaran Biologi di SMA Negeri 13 Medan, serta untuk mendapatkan informasi yang berguna dalam meningkatkan mata pelajaran Biologi pada jenjang SMA.

### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XII di SMA Negeri 13 Medan. Ada pula waktu penelitian ini dilaksanakan pada Mei tahun pelajaran 2022. Tata cara penelitian yang dipakai dalam penelitian ini dengan memakai penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan memakai strategi ini agar peneliti bisa mengenali gimana sikap serta minat kepada mata pelajaran biologi. Subjek dari penelitian ini merupakan anak didik kelas XI SMA Negeri 13 Medan, responden yang terdiri dari 90 siswa kelas XI serta guru biologi. Instrumen dalam riset ialah observasi, wawancara (tanya jawab), angket (angket), serta pemilihan. Metode analisa informasi yang dipakai merupakan metode analisa Miles serta Huberman. Miles serta Huberman mengemukakan kalau kegiatan dalam analisa informasi diskriptif lewat 3 metode ialah: (1) pengurangan informasi (informasi reduction), (2) penyajian informasi (informasi display) serta (3) pencabutan kesimpulan ataupun konfirmasi (conclusion drawing atau verification) (Sugiyono, 2017).

Pengumpulan informasi dilaksanakan lewat pemberian instrumen angket riset pada anak didik SMA Negeri 13 Medan. Angket Sikap anak didik kepada IPA ini terdiri 30 pernyataan sikap, yang dibagi jadi pernyataan positif serta pernyataan minus. Penelitian pada sikap anak siswa ini dianalisis bersumber pada penanda sebagai berikut ialah : (1) Aspek Kognitif, (2) Aspek Afektif, (3) Aspek Konatif. Sebaliknya minat belajar dianalisis bersumber pada penanda sebagai berikut: (1) Perasaan Senang, (2) Perhatian, (3) Ketertarikan, (4) Keterlibatan Siswa. Skala sikap serta minat dalam riset memakai Skala Likert. Skala Likert penelitian ini terdiri 4 skala evaluasi dengan rincian: sangat setuju (SS=4), sangat setuju (S=3), setuju (TS=2), tidak setuju serta sangat tidak setuju (STS=1). Hasil dari pengumpulan informasi setelah itu diolah dengan metode bagi Sudijono ialah memakai Microsoft Excel dengan rumus (Widiantika & Munandar, 2021):

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentasi hasil jawaban siswa

F = Frekuensi/jawaban hasil jawaban siswa

N = Jumlah siswa yang menjawab pernyataan

**Tabel 1.** Kriteria Indikator Angket Sumber: (Sugiyono, 2011)

No	Presentase	Kriteria
1.	0-20	Sangat Lemah
2.	21-40	Lemah
3.	41-60	Cukup
4.	61-80	Kuat
5.	81-100	Sangat Kuat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Indikator yang digunakan untuk mendeskripsikan sikap dan minat terhadap mata pelajaran biologi di SMAN 13 Medan, adapun indikator sikap yang digunakan yaitu Aspek kognitif yang berkaitan dengan pengetahuan, pemikiran, keyakinan kepada subjek watak), Aspek afektif yang berkaitan dengan perasaan senang tidak senang, suka tidak suka, marah yang dipunyai kepada subjek watak), Aspek konatif, yang berkaitan kecenderungan buat berperilaku serta melakukan dengan cara- cara khusus berhubungan dengan subjek sikap. Sebaliknya penanda pada atensi yang dipakai ialah, perasaan suka, ketertarikan, atensi serta keterlibatan siswa. Berdasarkan data hasil pengamatan pengajaran sikap serta minat belajar anak didik pada pelajaran biologi yang dilakukan lewat pengumpulan informasi berupa instrumen angket dengan 3 indikator sikap anak didik serta 4 indikator minat belajar anak didik yang bisa diamati pada tabel 2.

**Tabel. 2** Hasil Presentase Skala Sikap Belajar Biologi

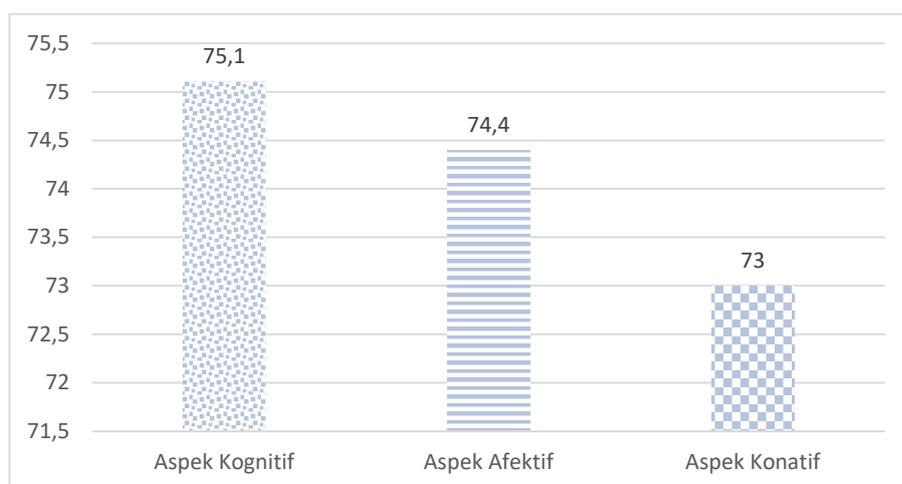
No	Indikator	Banyak Pertanyaan	Total		Keterangan
			Skor	Mean	
1.	Aspek Kognitif	10	360	30	75.1% Kuat
2.	Aspek Afektif	10	360	29.7	74.4% Kuat
3.	Aspek Konatif	10	360	29	73% Kuat

**Tabel. 3** Hasil Presentase Skala Minat Belajar Biologi

No.	Indikator	Banyak Pertanyaan	Total		Keterangan
			Skor	Mean	
1.	Perasaan Senang	6	360	18.1	75.6% Kuat
2.	Perhatian	10	360	30.1	75.2% Kuat
3.	Ketertarikan	9	360	27	75% Kuat
4.	Keterlibatan Siswa	5	360	13.3	66.6% Kuat

### Analisis Sikap Siswa

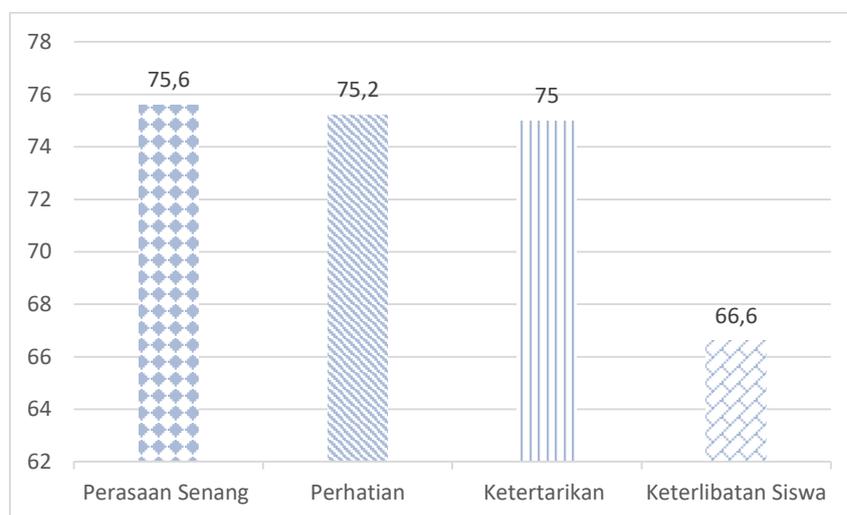
Berdasarkan gambar 1 diperoleh presentase indikator sikap siswa pada mata pelajaran biologi, dimana pada indikator memiliki aspek kognitif pada pelajaran biologi mendapatkan hasil presentase 75.1%, indikator memiliki aspek afektif dalam pelajaran biologi mendapatkan hasil presentase 74.4%, indikator memiliki aspek konatif dalam pelajaran biologi mendapatkan hasil presentase 73%.



**Gambar 1.** Presentase Skala Sikap Belajar Biologi Siswa

### Analisis Minat Siswa

Berdasarkan gambar 2 diperoleh presentase indikator minat belajar biologi siswa, dimana pada indikator memiliki perasaan senang dalam mengikuti pelajaran biologi mendapatkan hasil presentase 75.6%, indikator memiliki perhatian lebih dan khusus dalam belajar biologi mendapatkan hasil presentase 75.2%, indikator memiliki ketertarikan dalam mengikuti pelajaran biologi mendapatkan hasil presentase 75%, dan indikator memiliki keterlibatan dalam belajar biologi mendapatkan hasil presentase 66.6%.



**Gambar 2.** Presentase Skala Minat Belajar Biologi Siswa

### Pembahasan

#### Analisis Sikap Siswa

Analisa hasil angket siswa pada indikator aspek kognitif mendapatkan hasil 75.1% dalam menjajaki pelajaran biologi bersumber pada pada indikator itu beberapa besar siswa mempunyai wawasan dalam belajar biologi. Semacam mengantarkan berartinya modul pembelajaran yang hendak diajarkan, kemudian semacam menarangkan isi modul pembelajaran dengan membagikan ilustrasi kepada siswa

tersebut, membiasakan memberikan tugas hapalan untuk menguji kemampuan siswa tersebut. Lalu jika mereka mendapatkan nilai yang rendah maka tindak lanjut bimbingannya dengan mengadakan remedial (mengulang). Hal ini di dukung oleh penelitian (Rijal & Bachtiar, 2015). Berdasarkan ini disimpulkan bahwa terdapat sangkut paut yang positif terhadap sikap siswa dari hasil belajarnya biarpun sikapnya itu bukan termasuk dari dalam menaikkan hasil belajar kognitif.

Analisis hasil angket siswa pada indikator aspek afektif dalam mengikuti pelajaran biologi berdasarkan indikator tersebut mendapatkan hasil 74.4% dikarenakan siswa sangat bersemangat dalam belajar biologi, seseorang pengajar seharusnya bisa membagikan ilustrasi yang bagus untuk siswa, bagus dari bidang cerita ataupun aksi. Guru wajib sanggup membangkitkan antusias belajar anak didik. Siswa yang malas belajar, siswa tidak peduli dengan pelajaran, siswa yang mengantuk di dalam kelas. Guru hendaknya mengenali bakat dan potensi-potensi siswa.

Analisa hasil angket anak didik pada indikator aspek konatif dalam pelajaran biologi mendapatkan hasil 73%, pada indikator ini siswa aktif bertanya ketika sedang berlangsung pembelajaran biologi. Hal itu dikarenakan guru menyempatkan waktu untuk siswa bertanya dan memberikan kepada siswa yang ingin menjawab pertanyaan tersebut. Jika siswa bertanya ketika guru sedang menjelaskan siswa terlihat lebih aktif, dan hal inilah yang membuat guru senang ketika sedang menjelaskan materi.

### **Analisis Minat Siswa**

Hasil pada indikator perasaan senang dalam mata pelajaran biologi diperoleh hasil 75.6% hasil angket anak didik pada indikator perasaan senang dalam pelajaran biologi pada beberapa besar siswa mempunyai perasaan suka dalam pelajaran biologi. Perasaan senang datang dari kesukaan siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga bisa mengetahui apakah siswa menggemari ataupun berminat belajar biologi, daripada itu juga siswa akan mengikuti pelajaran dengan baik sehingga dapat tersampaikan dengan baik oleh guru yang diajarkan akan mendapatkan hasil sikap yang baik juga terhadap biologi. Bagi opini Slameto dalam Sholehah et al. (2018) kalau minat siswa anak bisa ditunjukkan dengan rasa suka serta senang kepada suatu alhasil siswa dengan bergairah buat mempelajari pelajaran biologi. Adapun hasil wawancara terhadap guru biologi bahwasannya siswa semuanya hampir rata-rata menyukai pelajaran biologi, hanya saja yang menjadi faktor mereka bosan belajara biologi dikarenakan di saat jam pelajaran biologi lebih banyak menghabiskan waktu dengan penjelasan saja. Mungkin siswa bosan dengan pembelajaran seperti metode ceramah, tetapi terkadang guru harus pandai untuk membuat suasana bagaimana agar siswa menyukai pembelajaran biologi tersebut.

Hasil pada indikator perhatian dalam mata pelajaran biologi diperoleh hasil 75.2% Analisa hasil angket anak didik pada indikator perhatian dalam belajar biologi tergolong kuat. Pada hasil angket indikator perhatian, kurang lebih seluruh siswa mempunyai minat kepada pelajaran biologi. Siswa pada indikator perhatian kepada pelajaran biologi mempunyai jenis bagus. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran pasti perhatiannya akan lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Dengan minat yang dipunyai, siswa jadi lebih aktif dalam dialog ataupun dalam cara pembelajaran berjalan hingga buat menggapai sesuatu tujuan pembelajaran hendak lebih gampang buat dicapainya. (Friantini & Winata, 2019). Ada pula hasil wawancara kepada

guru biologi yaitu siswa selalu mendengarkan apabila guru sedang menjelaskan materi pelajaran dan mereka juga selalu mencatat apa yang telah dijelaskan oleh gurunya tersebut.

Hasil pada indikator ketertarikan kepada mata pelajaran biologi memperoleh hasil 75%. Pada indikator ketertarikan mendapatkan hasil angket siswa yang melaporkan beberapa terpicat dalam pelajaran biologi. Dengan ketertarikan anak didik kepada pelajaran biologi hendak memunculkan rasa mau ketahu dengan cara lalu meneruskan, serta bila diantara siswa terdapat yang kurang paham mengenai modul yang dipaparkan oleh gurunya hingga siswa itu tidak malu buat menanya kepada guru. Biasanya siswa sangat menyukai pembelajaran yang menarik, seperti belajar di luar ruangan, lalu belajar di laboratorium dengan melakukan praktik, siswa sangat tertarik dengan pembelajaran yang menarik. Menurut Sembiring & Muhtar dalam [Sholehah et al. \(2018\)](#) melaporkan kalau bila siswa mempunyai minat kepada pelajaran biologi hingga siswa hendak terpicat buat mengikuti seluruh aktivitas yang berkaitan dengan biologi. Ada pula hasil wawancara dengan guru biologi bahwasannya siswa sangat senang dan tertarik jika saat pembelajaran berlangsung mereka belajar di luar atau seperti melakukan kegiatan praktikum di laboratorium.

Hasil pada indikator keterlibatan siswa dalam mata pelajaran biologi memperoleh hasil 66.6%. Dari empat indikator, keterlibatan siswa memperoleh nilai yang paling rendah tetapi masih tergolong kuat. Ini sejalan dengan hasil penelitian [Reski \(2021\)](#) menunjukkan hasil keterlibatan siswa meraih pencapaian yang rendah, hal ini menyebabkan siswa kurang fokus dalam belajar. Keterlibatan siswa ini sangat penting bagi siswa untuk dapat memiliki pengalaman belajar sehingga terjadi perubahan pengetahuan mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian [Ranabumi, Rohmadi, & Subiyantoro \(2017\)](#) yang menemukan bahwa jika guru hanya menggunakan metode pembelajaran dimana siswa hanya mendapatkan informasi tanpa terlibat dalam pembelajaran, siswa akan merasa bosan dan terlibat dalam berbicara sendiri dengan teman sekelasnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan eksplanasi yang dimiliki guru dapat memberikan pengaruh yang baik, jika guru juga memiliki metode dan metode penyampaian yang mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Adapun hasil wawancara terhadap guru biologi bahwasannya siswa masih jarang untuk bertanya kepada guru, tetapi untuk menjawab pertanyaan dari guru terbilang masi aktif. Dan menurut ibu guru mereka seperti itu dikarenakan pada saat ini pembelajaran masih dengan skala terbatas jadi kemungkinan mereka tidak semangat untuk belajar, dan itu menjadi pelajaran buat gurunya bagaimana cara untuk mengembalikan semangat siswa dengan kondisi skala terbatas ini.

Dari hasil persentase indikator pada sikap siswa buat indikator aspek kognitif yang sangat menang ialah sebesar 75.1%, setelah itu nampak kalau indikator aspek afektif mendapatkan persentase 74.4%, kemudian persentase pada indikator aspek konatif mendapatkan persentase sebesar 73%. Setelah itu pada hasil persentase pada atensi belajar anak didik buat indikator perasaan suka didapat persentase yang sangat menang ialah sebesar 75.6%, setelah itu nampak pada indikator atensi mendapatkan persentase 75.2%, tidak hanya itu pada indikator ketertarikan memperoleh persentase 75%, terakhir pada indikator keikutsertaan anak didik jadi indikator yang mendapatkan hasil sangat

kecil dari seluruh indikator ialah 66. 6%. Dari ketujuh indikator telah nyaris beberapa besar anak didik sudah memiliki minat belajar pada pembelajaran biologi.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dicoba di SMA Negeri 13 Medan dengan memakai 3 pada indikator pada sikap, kemudian 4 pada indikator pada minat. Indikator pada sikap ialah, Aspek Kognitif, Aspek Afektif, Aspek Konatif. Sebaliknya indikator pada minat ialah, Perasaan Senang, Perhatian, Ketertarikan serta Keterlibatan SiWA yang mana pada seluruh indikator sikap dan minat dominan berkategori kuat. Hasil penelitian di SMA Negeri 13 Medan, dimana pada sikap siswa sangat positif terhadap matapelajaran biologi yang artinya sikap siswa positif dalam belajar dan akan mendapatkan hasil belajar yang baik. Pada minat belajar juga positif terhadap matapelajaran biologi yang artinya minat belajar yang ada pada diri siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik, lalu untuk mendapatkan hasil belajar biologi yang baik sebaiknya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar atau lebih bervariasi dan menyenangkan seperti belajar di luar, praktik di laboratorium dan bisa juga dengan menggunakan games sehingga siswa lebih tertarik dan berminat dalam belajar biologi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annisa, T. M. (2019). *Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Pemahaman Matematis Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Kota Jambi*. Thesis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 98 halaman
- Arif, L., & Samidjo. (2018). Hubungan antara Sikap Belajar dan Motivasi Belajar Kejuruan dengan Hasil Belajar Gambar Teknik. *Jurnal Taman Vokasi*, 6(1), 92–97.
- Djaali. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 128 halaman
- Firmansyah, R., Mawardi H., A., & Nugraha, M. U. (2009). *Mudah dan Aktif Belajar Biologi Untuk SMA/MA*. Bandung: Setia Purna Inves. 222 halaman
- Friantini, R. N., & Winata, R. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1), 6–11.
- Guido, R. M. D. (2013). Attitude and motivation towards learning physics. *International Journal of Engineering Research & Technology (IJERT)*, 2(11), 2087–2094.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. 160 halaman
- Hardiyanti, K., Astalini, & Kurniawan, D. A. (2018). Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 5 Muaro Jambi. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(2), 1–12.
- Kurniawan, D. A., & Susanti, A. (2018). Attitudes of college students on the subject of mathematical physics III in physics education program of jambi university. *The Educational Review, USA*, 2(11), 505–513.

- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Jawa Barat: Refika Aditama. halaman 28-33
- Liliasari. (2011). Peningkatan Kualitas Guru Sains Melalui Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Seminar Nasional Pasca Sarjana*. 1-11
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128–135.
- Ranabumi, R., Rohmadi, M., & Subiyantoro, S. (2017). Improving Students' Writing Short Story Skill through Time Token Learning and Video Media. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 11(4), 439–445.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Bioedukatika*, 3(2), 15–20. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i2.4149>
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11–23.
- Sholehah, S. H., Handayani, D. E., & Prasetyo, S. A. (2018). Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Karangroto 04 Semarang. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 23(3), 237–244.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 195 halaman
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 246 halaman
- Widiantika, I., & Munandar, D. R. (2021). Analisis Minat Belajar Daring Matematika Siswa Komunitas Studygram Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(2), 425–432.

**How To Cite This Article, with APA style :**

Rangkuti A S., Ulfa S.W. (2022). Analysis of the Attitude and Interest of Senior High School Student Towards Biology Lesson. *Jurnal Pembelajaran dan Biologi Nukleus*, 8(2), 409-418. <https://doi.org/10.36987/jpbn.v8i2.2927>